**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2017.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini bersifat penelitian kausal-eksplanatori dimana penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perushaan terhadap nilai perusahaan.

Desain penelitian kausal digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (*DPR*), kebijakan hutang yang diproksikan dengan *Debt to Equity* Ratio (*DER*), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (*ROE*), dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Total Assets,* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (*PBV*).

1. **Variabel Penelitian**
2. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Dalam Asnawi dan Wijaya (2015: 32), *Price to Book Value* (PBV) dikenal juga sebagai *Market to Book Value* (MBV). Dalam penelitian ini, variabel PBV ditransformasi dalam bentuk logaritma natural. Penggunaan logaritma natural memiliki tujuan agar hasil tidak menimbulkan bias dan dimaksudkan agar data *Price to Book Value* (PBV) dapat terdistribusi normal (Theresia dan Tendlilin, 2007) dalam (Aulia dan Ridha, 2012). Hal tersebut juga didukung oleh Hair, Anderson, Tatham dan Black (1998: 76) dimana mereka menyebutkan bahwa transform diperlukan untuk menormalkan data dan mengatasi masalah heteroskedastisitas. Perhitungan MBV atau PBV menurut Gitman dan Zutter (2015: 132) adalah sebagai berikut:

PBV =

1. **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**
   1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dalam penelitian ini, variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) ditransformasi dalam bentuk logaritma natural. Penggunaan logaritma natural memiliki tujuan agar hasil tidak menimbulkan bias dan dimaksudkan agar data *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat terdistribusi normal. Menurut Gitman dan Zutter (2015: 630), cara perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah:

DPR =

* 1. Kebijakan Hutang

Pada penelitian ini, kebijakan hutang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) ditransformasi dalam bentuk logaritma natural. Penggunaan logaritma natural memiliki tujuan agar hasil tidak menimbulkan bias dan dimaksudkan agar data *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat terdistribusi normal. Cara menghitung Debt to Equity Ratio menurut Subramanyam (2014: 570) adalah:

DER =

* 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas dan ditransformasi dalam bentuk logaritma natural. Penggunaan logaritma natural memiliki tujuan agar hasil tidak menimbulkan bias dan dimaksudkan agar data *Return on Equity* (ROE) dapat terdistribusi normal. Menurut Subramanyam (2014: 565), *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan cara berikut:

ROE =

* 1. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Menurut Machfoedz (1994) dalam Suwito dan Herawaty (2005), ukuran perusahaan atau *size* dalam penelitian ini dapat dilihat dari total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini ditransformasi dalam bentuk logaritma natural. Penggunaan logaritma natural memiliki tujuan agar hasil tidak menimbulkan bias dan dimaksudkan agar data *size* dapat terdistribusi normal. Perhitungan ukuran perusahaan menurut Rusiah *dkk* (2017) adalah:

Ukuran Perusahaan = ln *Total Assets*

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi terhadap data sekunder. Data sekunder berarti data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi atau sudah diolah oleh perusahaan dan dipublikasikan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2017.

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 sebagai populasi penelitian. Alasan peneliti ingin meneliti perusahaan manufaktur periode 2015-2017 karena perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional sehingga dapat dijadikan acuan dalam menilai nilai saham.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling. Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak sebagai sampel. Kriteria dalam pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
2. Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut selama periode 2015-2017
3. Perusahaan dengan kelengkapan data variabel yang diteliti dari tahun 2015 – 2017
4. Perusahaan yang tidak memiliki data dengan nilai negatif

**Tabel 3.1**

**Prosedur pengambilan sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Jumlah Sampel |
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017 | 162 |
| Perusahaan manufaktur yang membagi dividen selama tiga tahun berturut-turut dari 2015 – 2017 | (122) |
| Perusahaan dengan data yang negatif | (1) |
| Total perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria | 39 |
| Total sampel untuk penelitian | 117 |

*Sumber: olahan penulis*

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 *for windows* dan *Microsoft Excel 2010*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskritif dan uji asumsi klasik. Apabila model yang digunakan lolos uji maka model analisis layak untuk digunakan. Berikut langkah-langkah uji asumsi klasik yang digunakan :

1. **Uji statistik deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi suatu data (Ghozali, 2016: 19). Analisis ini menghitung nilai *min, max, mean,* dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diujikan. Nilai *min* adalah nilai terendah dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Nilai *max* adalah nilai tertinggi dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Nilai *mean* adalah nilai rata-rata dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan variasi data yang dianalisis pada periode tertentu. Analisis ini menekankan pada pembahasan data dan subjek penelitian dengan menyajikan data secara sistematik dan tidak menyimpulkan hasil penelitian.

1. **Uji asumsi klasik**
2. Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi data normal atau tidak. Pengujian ini juga ditujukan untuk mendeteksi apakah faktor pengganggu terdistribusi secara bebas. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi (2-tailed) berada di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak normal (Ghozali, 2016: 154-159).

1. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diuji ada hubungan korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam rangka mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas di dalam model regresi dalam penelitian ini menggunakan nilai toleransi dan *variance infation factor* (*VIF*). Toleransi mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *tolerance*  0,10 atau sama dengan *VIF* 10,00 (Ghozali, 2016: 103-105).

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji *Glejser*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolut residual (UbsUt). Heteroskedastisitas terjadi bila hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel memiliki nilai signifikansi < 0,05 (Ghozali, 2016: 134-138)

1. Uji Autokorelasi

Dalam Ghozali (2016: 134-138), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. Salah satu cara dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW *test*) yang didasarkan dengan ketentuan :

1. Apabila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du), maka tidak menolak H0, yaitu tidak ada autokorelasi positif maupun negatif sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.
2. Apabila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (dl), maka keputusannya adalah menolak H0, yaitu tidak ada autokorelasi positif sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi posisif.
3. Apabila nilai DW lebih besar dari (4-dl), maka keputusannya adalah menolak H0, yaitu tidak ada korelasi negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi korelasi negatif.
4. Apabila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl), maka tidak ada keputusan apakah menolak atau menerima H0 dimana hipotesis nol menyatakan tidak ada autokorelasi positif.
5. Apabila nilai DW terletak antara 4-du dan 4-dl, maka tidak ada keputusan apakah menolak atau menerima H0 dimana hipotesis nol menyatakan tidak ada korelasi negatif.
6. **Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk mengkaji hubungan dan pengaruh satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebas adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikat adalah nilai perusahaan. Adapun model persamaan regresi adalah sebagai berikut.

**Y = a + β1.X1 + β2.X2 + β3.X3 + β4.X4 + e**

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

β1 = Koefisien regresi kebijakan dividen

β2 = Koefisien regresi kebijakan hutang

β3 = Koefisien regresi profitabilitas

β4 = Koefisien regresi ukuran perusahaan

X1 = Kebijakan dividen

X2 = Kebijakan hutang

X3 = Profitabilitas

X4 = Ukuran perusahaan

Selanjutnya akan dilakukan Uji statistik t (*t-test*) dan Uji statistik F (Uji ANOVA),danKoefisien Determinasi *(R-Square)*.

* 1. **Uji F (Uji ANOVA)**

Dalam Ghozali (2016: 96), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh atau berhubungan linear terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai signifikansi F < 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y. Apabila hasil tingkat signifikansi F > 5%, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

* 1. **Uji t (*t-test*)**

Digunakan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016: 97). Uji t dilakukan dengan tingkat probabilitas 0.05. Jika nilai Uji t menunjukkan nilai probabilitas (sig) > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan jika hasil Uji t menunjukkan nilai probabilitas (sig) < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

* 1. **Uji Koefisien Determinasi *(R-Square)***

Ghozali (2016: 95) menjelaskan bahwa uji ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dimana nilai R2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika *R Square* bernilai negatif, maka nilai tersebut dianggap nol, yang berarti bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.